UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA

PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MI COKROAMINOTO 01

BADAKARYA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperolah
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh

LILIS SUSANTI

NIM: 092338130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Lilis Susanti
NIM	:	092338130
Jenjang	:	S-1
Jurusan	:	Tarbiyah
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah h penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Mei 2014

Saya yang menyatakan

Lilis Susanti

NIM : 092338130

K E M E N T E R I A N A G A M A
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
P U R W O K E R T O
Jl. Jend. A. Yani No. 40A ☏. 0281-635624 🖷. 635553 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI COKROAMINOTO 01 BADAKARYA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang disusun oleh saudara/i : **Lilis Susanti, NIM 092338130**, progam study : **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tariyah telah diujikan pada tanggal ..... dan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Purwokerto, Januari 204

Dewan Sidang Munaqasyah,

Ketua Sidang	Skretaris Sidang
_____	_____
NIP.	NIP.

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Kholid Mawardi. S. Ag. M. Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

Penguji I	Penguji II
_____	_____
NIP.	NIP.

Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

_____
NIP.

NOTA PEMBIMBING

Kholid Mawardi. S. Ag. M. Hum
Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Pengajuan skripsi
Sdr. **Lilis Susanti**
Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara

Nama	:	Lilis Susanti
NIM	:	092338130
Judul	:	Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/1013

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Kholid Mawardi. S. Ag. M. Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI COKROAMINOTO 01 BADAKARYA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

LILIS SUSANTI
NIM: 092338130

ABSTRAK

Mata pelajaran fiqih sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peranan yang strategis dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik. Ada beberapa tujuan dalam melaksanakan penelitian yang penulis laksanakan, diantaranya yaitu: 1) Untuk mengetahui kesulitan apakah yang dihadapi siswa dalam Belajar fiqih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Tahun Pelajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Tahun Pelajaran 2013/2014

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Sementara teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fikih yang dilaksanakan di MI Cokroaminoto Badakarnya mengalami bebrapa kesulitan, diantaranay: 1) Faktor yang Berasal dari diri siswa, Upaya guru fikih dalam mengatasi faktor kesulitan belajar yang berasal dari diri siswa adalah dengan memberikan motivasi, yaitu dengan cara memberikan Permainan sebelum menyampaikan materi pembelajaran. 2) Faktor yang berasal dari guru fikih upaya mengatasinya adalah guru fikih selalu menjelaskan kembali dan menggunakan berbagai metode yang tepat agar siswa saya tersebut paham. 3) Faktor yang berasal dari keluarga. Untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut yaitu dengan membuat Lembar kegiatan yang dikumpulkan setiap dua minggu sekali, atau semacam buku penghubung

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pembelajara Fikih.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya hambatan yang berarti. Shalawat serta salam penulis haturkan keharibaan sang pendidik sejati Rasulullah Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat, tabi'in dan para umat yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya.

Dengan selesainya laporan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik moril maupun spiritual. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua STAIN bapak Dr. A. Luthfi Hamidi. M. Ag., Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi. S. Ag. M. Hum selaku Pembimbing peneliti yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

IAIN PURWOKERTO

6. Segenap Dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Kepala MI Cokroaminoto 01 Badakarya Punggelan Banjarnegara yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhirnya dengan harapan, mudah-mudahan penyusunan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi kita semua "amin".

Wallauhu a'lam bish showab.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Mei 2014
Penulis,

Lilis Susanti
NIM: 092338130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

HALAMAN MOTTO ..... **x**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 6

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

E. Tinjauan Pustaka 9

F. Sistematika Penulisan 11

BAB II KESULITAN BELAJAR DAN PEMBELAJARAN FIKIH

A. Kesulitan Belajar 12

1. Pengertian Kesulitan belajar 12

2. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan belajar 13

3. Macam – Macam Kesulitan Belajar 27

B. Pembelajaran Fikih di MI 29

1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih 29

IAIN PURWOKERTO

2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Fikih 30
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih 32
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Fikih 33
5. Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 47
B. Subjek Penelitian 49
C. Metode Pengumpulan Data 51
D. Teknik Analisis Data 52

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Kesulitan belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih 54
B. Upaya Guru Fikih Dalam Mengatasai Kesulitan Belajar Siswa 57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 66
B. Saran 67
C. Kata Penutup 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ۝٥

Artinya: karena Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
(QS, Al-Insyirah: 5)

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang harus dididik dan dapat dididik. Tanpa pendidikan, anak manusia tak mungkin menjadi "manusia", artinya makhluk yang melaksanakan martabatnya sebagai manusia. Tanpa pendidikan anak akan menjadi liar, dan mendekati sifat-sifat hewan.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang beriman. Hal ini sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa: "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis seta bertanggung jawab" (UU RI, 2003: 12).

IAIN PURWOKERTO

Begitu pentingnya pendidikan dalam mengembangkan manusia sehingga banyak sekali yang mengatakan bahwa maju tidaknya suatu bangsa bisa ditentukan dengan kualitas pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk merencanakan masa depan suatu bangsa karena pendidikan merupakan tulang punggung untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

yang nantinya dapat menjadikan perubahan pada setiap lini kehidupan masyarakat.

Tujuan untuk mengembangkan manusia dilakukan melalui proses pendidikan, yang salah satunya dilakukan melalui sekolah. Sekolah diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab II Pasal 3 di atas.

Sekolah adalah suatu lembaga yang menjalankan proses pendidikan dengan memberikan pengajaran kepada siswa-siswanya. Siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Dialah yang belajar setiap saat, belajar siswa tidak harus berinteraksi dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Siswa juga bisa belajar mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru di sekolah. Dengan demikian kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok karena dengan belajar akan dapat meninggikan derajat kita sebagai manusia di dunia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat al-Mujadalah ayat 11: yang artinya*:* ...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al-Mujadalah: 11).

IAIN PURWOKERTO

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Tercapainya tujuan belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak

bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Setiap anak didik datang ke sekolah tidak lain kecuali untuk belajar di kelas agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan di kemudiaan hari. Sebagian besar waktu tang tersedia harus digunakan oleh anak didik untuk belajar; tidak mesti ketika di sekolah, di rumahpun harus ada waktu yang disediakan untuk kepentingan belajar. Tiada hari tanpa belajar adalah ungkapkan yang tepat bagi anak didik.

Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap anak didik jika mereka dapat belajar dengan wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan. Namun, sayangnya ancaman, hambatan, dan gangguan dialami oleh anak didik tertentu. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Pada tingkat tertentu memang ada yang anak didik yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh anak didik. Dari sinilah diperlukan adanya diagnosis untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa serta untuk mencari pemecahannya.

IAIN PURWOKERTO

Pada kenyataannya, para siswa seringkali tidak mampu mencapai tujuan belajarnya atau tidak memperoleh perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan. Hal itu menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar yang merupakan hambatan dalam mencapai hasil belajar. Ini mengakibatkan peran sekolah dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah tidaklah gampang, banyak sekali hambatan-hambatan

yang dihadapi di lapangan, misalnya seperti kurikulum yang tidak relevan lagi dengan perkembangan pendidikan, dan berbagai masalah yang dihadapi oleh pendidik berkenaan dengan keadaan siswa itu sendiri.

Mengenai contoh yang kedua ini, tentang keadaan siswa itu sendiri banyak sekali hambatan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Memang kenyataannya, setiap siswa dalam mencapai sukses belajar, mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada siswa yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, akan tetapi banyak pula siswa mengalami kesulitan. Kita sering menemukan beberapa masalah pada siswa, yang mengalami hambatan belajar. Siswa sulit meraih prestasi belajar di sekolah, padahal telah mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Bahkan juga ada siswa yang menambah belajar tambahan di rumah, tapi hasilnya tetap masih kurang memuaskan.

Ada juga masalah siswa terkesan lamban dalam mengerjakan tugas, yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Mereka tampak pemalas, mudah putus asa,acuh tak acuh. terkadang disertai sikap menentang orang tua, guru, atau siapa saja yang mengarahkan mereka pada proses belajar

IAIN PURWOKERTO

Menghadapi masalah itu, ada kecenderungan tidak semua siswa mampu memecahkan sendiri. Seseorang mungkin tidak mengetahui cara yang baik untuk memecahkan masalah sendiri. Ia tidak tahu apa sebenarnya masalah yang dihadapi. Ada pula seseorang yang tampak tidak mempunyai masalah, padahal masalah yang dihadapinya cukup berat. Atas kenyataan itu semua, semestinya

sekolah dan pendidik harus berperan turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.

Dari penjelasan yang diuraikan di atas dapat diketahui bahwa faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik yang ada pada diri siswa bisa berasal dari gangguan otak, gangguan panca indra, cacat fisik dan gangguan psikis. Pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima siswa, maupun sarana dan prasarana.

Mata pelajaran fiqih sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peranan yang strategis dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 maret 2013 di MI Cokroaminoto 01 Badakarya, memperoleh data tentang jumlah siswa keseluruhan adalah 107, dan tenaga pendidik berjumlah 11 orang, adapun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar fiqih, di sekolah banyak sekali masalah yang dihadapi oleh siswa, mereka mengalami kesulitan dalam belajar, yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang rendah Untuk mempelajari materi pembelajaran fiqih memang diperlukan cara dan metode belajar yang berbeda bila dibandingkan dengan ilmu sosial atau ilmu alam/exact lainnya, faktor kesulitan belajar yang bersumber dari siswa, misalnya motivasi, kemauan, perhatian, metode belajar yang kurang tepat, waktu belajar yang terbatas, kurangnya sumber belajar yang diperlukan. Disamping itu metode mengajar yang kurang tepat serta kurang mampunya siswa dalam menerima materi pelajaran

IAIN PURWOKERTO

dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Dari berbagai faktor-faktor yang dihadapi siswa tersebut mengakibatkan siswa sulit dalam mencapai prestasi belajarnya (nilai yang baik).

Berdasarkan dari permasalahan di uraikan di atas penulis tertarik untuk mengadakan riset dengan judul: "UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI COKROAMINOTO 01 BADAKARYA PUNGGELAN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

B. Definisi Operasional

1. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *learning disability*.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

IAIN PURWOKERTO

Dengan mengaitkan kedua pengertian dasar diatas (butir 1 dan 2), kita dapat mendefenisikan diagnosis kesulitan belajar sebagai suatu proses upaya untuk memahami jenis dan karakteristik serta latar belakang kesulitan-kesulitan belajar dengan menghimpun dan mempergunakan berbagai data/informasi selengkap dan seobjektif mungkin sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan keputusan serta mencari alternatif kemungkinan pemecahannya.

Dalam penelitian ini kesulitan belajar siswa yang dimaksud yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, kemudian mencari pemecahannya.

Penyebab utama problematika belajar adalah faktor eksternal, yaitu antara lain tanpa strategi pembelajaran yang keliru, pengolahan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar PAI yang dialami oleh siswa di atas diantaranya adalah dengan memberikan pengajaran remedial, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, tenang dan menyenangkan agar para siswa termotivasi untuk belajar, dan juga dengan meningkatkan profesionalisme guru PAI.

2. Pembelajaran fiqih

Yang dimaksud mata pelajaran fiqih adalah salah satu bidang studi yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

IAIN PURWOKERTO

Jadi yang dimaksud pembelajaran fiqih dalam penelitian ini adalah mata pelajaran agama yang diajarkan di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Banjarnegara .

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari apa yang telah diungkapakn tersebut diatas maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Apa sajakah kesulitan yang dihadapi siswa dalam Belajar fiqih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui kesulitan apakah yang dihadapi siswa dalam Belajar fiqih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Tahun Pelajaran 2013/2014.
   b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Manfaat Penelitian
   a. Manfaat Teoritis
      1) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.

IAIN PURWOKERTO

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan fasilitas kerja terhadap kinerja guru.

b. Manfaat Praktis

1) Memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru mata pelajaran fiqih
2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pembelajaran fiqih

E. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya urgensi telaah pustaka adalah sebagai bahan atau kritik terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan komparatif terhadap kajian yang terdahulu. Terkait dengan hal itu, maka untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan dengan pembahasan masalah yang sama, baik dalam bentuk skripsi, buku dan bentuk tulisan yang lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Bentuk tulisan atau hasil penelitian terdahulu yang penulis temukan antara lain:

IAIN PURWOKERTO

Skripsi karya Bambang H.S yang berjudul *Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008-2009*. Karya ilmiah ini menyimpulkan bahwa pada dasarnya pada setiap proses pembelajaran dimana saja lembaganya, dan mata pelajaran apa saja akan menemukan problematikanya, begitu pula mata pelajaran akidah akhlak

yang merupakan salah satu mata pelajaran yang disampaikan di Madrasah Aliyah Cokroaminoto Wanadadi, memiliki problematika, akan tetapi dari satu lembaga dengan lembaga yang lain, dan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain juga memiliki perbedaan problemnya, problematika yang terjadi di Madrasah Aliyah Cokroaminoto Wanadadi antara lain adalah: mengenai siswa, mengenai guru, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan dan lingkungan tempat belajar.

Skripsi Slamet Supriyanto yang berjudul *identifikasi Kesulitan Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Cokroaminoto Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008-2009*, yang berisi tentang perbedaan latar belakang siswa yaitu antara lulusan MI dan SD, sehingga dalam penerimaan pelajaran ada yang tertinggal, siswa masih ada yang belum bisa baca dan tulis al-qur'an, siswa masih ada yang belum bias membaca, apalagi menghafal hadis-hadis yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan kurang dipraktekanya dalam kehidupan sehari-hari dan kurangnya penekanan untuk belajar membaca, menulis dan menghafalkan al-qur'an dan al-hadits.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, maka penulis terinspirasi untuk melakukan penilitian yang berjudul Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun perbedaan dari skripsi yang akan penulis susun adalah pada analisis pembahasanya, karena pada analisis penulis membahas mengenai upaya mengatasi kesulitan belajar.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima sub bab, secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Keesulitan Belajar Siswa dan Pembelajaran Fiqih**,** berisi tentang kesulitan belajar siswa yang mebahas tentang pengertian kesulitan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Sub bab kdua berisi tentang karakter siswa di MI, sub bab selanjutnya membahas mengenai materi fiqih di MI.

BAB III. Metode penelitian**,** yang berisi tentang jenis penelitian, sumber data, tekhnik pengumpulan data, tekhnik analisis data.

BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, analisis data hasil penelitian.

BAB. V. **Penutup,** meliputi kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustak.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Cokroaminoto 01 Badakarya Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014". Dapat disimpulkan bahwa

Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut antyara lain: 1) Faktor yang Berasal dari diri siswa, Upaya guru fikih dalam mengatasi faktor kesulitan belajar yang berasal dari diri siswa adalah dengan memberikan motivasi, yaitu dengan cara memberikan Permainan sebelum menyampaikan materi pembelajaran, permainan yang dimaksukan di sini adalah serangkai gerakan-gerakan senam otak. Senam otak *(brain gym)* adalah rangkaian latihan gerakan sederhana yang dilakukan untuk memudahkan kegiatan belajar. 2) Faktor yang berasal dari guru, Upaya guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar yang berasal dari guru adalah sikap guru apabila ada siswa saya yang mengalami kesulitan belajar fikih biasanya saya selalu menjelaskan kembali dan menggunakan berbagai metode yang tepat agar siswa saya tersebut paham yang intinya mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran. 3) Faktor yang berasal dari keluarga, Untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut yaitu dengan membuat Lembar kegiatan yang dikumpulkan setiap dua minggu sekali, atau semacam buku penghubung, buku tersebut ditandatangani oleh wali murid.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin bermanfaat terutama-bagoi pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Bagi guru
    a. Lebih mengembangkan strategi belajar untuk dapat mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran fikih
    b. Guru perlu menciptakan suasana dan situasi yang baik dalam proses belajar mengajar
2. Bagi siswa
    a. Siswa harus melakukan pembelajaran dengan semangat dan tentang materi yang diberikan guru
3. Bagi kepala sekolah
    a. Bagi pihak sekolah kesulitan belajar perlu cepat ditanggulangi agar tidak terlalu jauh siswa mengalami kesulitan belaajar
4. Bagi orang tua
    a. Bagi orang tua dapat menciptakan kondisi rumah yang memberikan rangsangan yang positif dalam mengembangkan minat belajar siswa
    b. Orang tua harus memberikan perhatian yang positif dan menjadi contoh tauladan dalam menguasai materi pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Atas rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dan sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Juga rasa trimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan pada semua pihak yang telah ikut serta berperan dan membantu dengan keikhlasan untuk kessempurnaan skripsi ini penulis hanya bisa mendoakan semoga amal baiknya tersebut mendapat balasan dari Allah swt.

Akhirnya, teriring doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, dan semoga karya yang sederhana ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Aly Herry nur, *Metodologi Pendidikan Agama islam*,Jakarta: Amissco, 2002

Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Quantu Teaching, 2005

Ambarjaya, Beni S, Model-Model Pembelajaran Kreatif: CV Regina, 2009

Cecep hustandi, dkk, *media pembelajaran* , bogor: ghalia Indonesia, 2011

Dakir, Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004

Faiqoh, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: DEPAG RI, 2001

Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Mansyur. H, *Metode Belajar Mengajar*, Jakarta : Departemen Agama, 1992

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ofset, 2001

Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar baru algensindo, 2009

Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT remaja rosdakarya, 1994

Rameli Agam, *Menulis Karya Ilmiah* Yogyakarta: Familia, 2009

Roqib & Nurfuadi, Kepribadian Guru, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya Ofset, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2011

Syaiful Bahri Djamrah, Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010

Zain Lukman. *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: DEPAG RI, 2009

IAIN PURWOKERTO

Nini Subini, *Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jakarta : Juvalitera, 2013

IAIN PURWOKERTO